

**FENOMENA PERNIKAHAN USIA DINI DAN UPAYA PEMBINAAN  
YANG DILAKUKAN DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING  
KELUARGA ISLAM**

**(Studi di Nagari Languang, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman)**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai salah satu  
syarat memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam*



Oleh:

**SAHNAN**  
**1412020016**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1440 H / 2019 M**

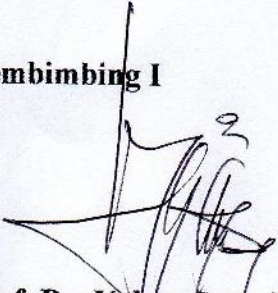
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

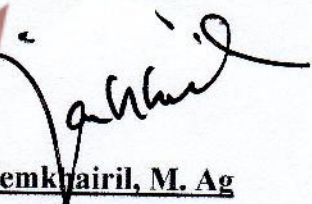
Skripsi dengan judul “Fenomena Pernikahan Usia Dini dan Upaya Pembinaan Yang Dilakukan Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Keluarga Islam (Studi di Nagari Languang, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman)” ditulis oleh Sahnun, Nim 1412020016, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Padang, 23 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. Yahya Java, MA  
NIP:195411071981031005

  
Jemkhairil, M. Ag  
NIP:197710072005011005

  
UIN IMAM BONJOL  
PADANG

## ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Sahnan**, Nim **1412020016** yang berjudul **Fenomena pernikahan usia dini dan upaya pembinaan dalam perspektif bimbingan konseling keluarga Islam (Studi di Nagari Languang Kecamatan rao utara kabupaten Pasaman)**: Program Studi Bimbingan konseling Islam (BKI).

Penelitian ini dilatarbelakangi kehidupan pasangan yang menikah di usia dini di Nagari Languang, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman. yang selalu bermasalah karena tidak menjaga sikap dan tingkah lakunya dalam rumah tangga akibatnya tidak matangnya persiapan dalam membentuk sebuah rumah tangga yang sakinah dan belum dewasa dalam menghadapi masalah.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui (pertama): kondisi psikologi pasutri yang menikah di usia dini?, (kedua): upaya yang dilakukan keluarga pasutri dalam membina pernikahan dini?, (ketiga): upaya yang dilakukan masyarakat dalam membina pasutri yang menikah di usia dini?, (empat): Tinjauan konseling keluarga terhadap upaya yang dilakukan dan masyarakat dalam membina pasutri pernikahan dini. Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode kualitatif berbentuk deksriptif. Informan dalam penelitian ialah pernikahan usia dini, keluarga pernikahan usia dini, dan masyarakat disekitar pernikahan usia dini di Nagari Languang, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Kondisi psikologi pasutri yang menikah di usia dini cenderung tidak stabil disebabkan faktor ekonomi dan hamil diluar nikah, belum bisa mengontrol emosi apabila ada masalah, perasaan yang menikah di usia dini tidak sedikit dia menyesal, mudah berputus-asa, belum bisa menjaga tingkah lakunya dalam keluarga, selalu bersedih apabila ada masalah yang terjadi pada keluarganya. (2). Apa upaya yang dilakukan keluarga pasutri dalam membina pasutri pernikahan dini adalah senantiasa menesehati hak dan kewajiban suami istri, selalu memberikan nasehat tentang pengajaran hidup, memberikan pemahaman hidup berkeluarga supaya lebih baik kedepannya, menyelesaikan masalah pernikahan dini di rumah orang tuanya, memberikan pemahaman agama, menyelesaikan masalah pernikahan dini disuasana dingin baru diselesaikan. (3). Apa upaya yang dilakukan masyarakat dalam membina pasutri yang menikah di usia dini adalah memberikan pemahaman tentang hakikat berkeluarga, menyelesaikan masalah pernikahan dini kerana mereka iba melihat mereka bertengkar dan kasihan apabila terjadi pada anaknya, tidak tega melihat mereka yang selalu bermasalah, membantu pernikahan dini apabila lagi emosi, menesehati keduanya tanpa membedakan mereka, dan memberikan solusi pada waktu yang tertentu supaya tidak salah paham. (4). Tinjauan konseling keluarga terhadap upaya yang dilakukan keluarga dan masyarakat dalam membina pernikahan dini adalah memberikan pemahaman kepada pernikahan dini dan upaya yang dilakukan keluarga dan masyarakat dalam membina pernikahan dini dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada keluarga pernikahan usia dini.